

**TINJAUAN TENTANG SAPTA PESONA DI DAYA TARIK WISATA
CAGAR ALAM RIMBO PANTI KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Pada Jurusan Pariwisata
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Terapan*



Oleh:

**IHSAN SUHRI
NIM: 2017/17135252**

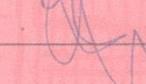
**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Tentang Saptas Pesona di Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman
Nama : Ihsan Suhri
NIM/BP : 17135252/2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2022
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Kurnia Illahi Manvi, SST .Par,M.Par	1. 
2. Anggota : Arif Adrian, SE, M. SM	2. 
3. Anggota : Pasaribu, SST. Par,M.Si. Par	3. 

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

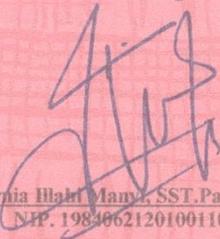
TINJAUAN TENTANG SAPTA PESONA DI DAYA TARIK WISATA
CAGAR ALAM RIMBO PANTI KABUPATEN PASAMAN

Nama : Ihsan Suhri
NIM/BP : 17135252/2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Kurnia Hlahi Many, SST.Par.M.Par.
NIP. 198306212010011014

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang
25171 Telp. (0751) 7051186 Email : pariwisata@fpp.unp.ac.id
Laman : <http://pariwisata.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ihsan Suhri
NIM/TM : 17135252 / 2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Tinjauan Tentang Sapa Pesona Di Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan Pariwisata


Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,


Ihsan Suhri
NIM. 17135252

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang tinjauan tentang sapta pesona di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman yang di dasari kurangnya penerapan sapta pesona di kawasan daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman, di mana di temukan beberapa masalah yang terkait dengan sapta pesona di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif, sampel di ambil menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jumlah 100 orang. Data dikumpulkan dengan penyebaran angket atau kuesioner yang terdiri atas 26 pernyataan pernyataan yang dilakukan pengukuran tingkat capaian responden, yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitasnya . Kemudian data diolah dengan menggunakan bantuan SPSS, data dideskripsikan melalui uji persyaratan analisis dan pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 20.00.

Hasil dari penelitian tinjauan tentang sapta pesona di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman masuk dalam kategori baik dengan persentase 88%. Sedangkan masing- masing indikator yaitu: (1) Bersih termasuk dalam kategori buruk dengan persentase 41%. (2) Ramah termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 75%. (3) Tertib termasuk kategori buruk dengan persentase 33%. (4) Aman termasuk dalam kategori cukup dengan persentase 37%. (5) Sejuk termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 55%. (6) Indah termasuk dalam kategori baik dengan persentase 50%. (6) Kenangan dalam kategori baik dengan persentase 68%.

Kata kunci : Tinjauan, Sapta Pesona.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“Tinjauan Tentang Sapt Pesona Di Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman”**. sebagai salah satu syarat dalam pengambilan gelar sarjana di Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Adapun tujuan dari penulisan proposal penelitian ini adalah untuk agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan menulis laporan yang berbentuk sebuah karya ilmiah.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam proses pembuatan dan penyelesaian proposal penelitian ini, yaitu kepada pihak yang terhormat:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Arif Adrian. S.E,M.SM selaku Penasehat Akademik yang telah menasehati penulis selama perkuliahan.

4. Bapak Kurnia Ilahi Manvi, SST.Par.M.Par. selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, kritik dan saran serta motivasi untuk menyelesaikan proposal ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah membantu penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
6. Teristimewa untuk kedua Orang tua, yang telah memberikan doa, perhatian dan dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan dan kesejahteraan bagi ibu dan bapak
7. Dan tidak lupa untuk saudara-saudara yang selalu memberi semangat, dukungan, dan doanya.

Penulis menyadari sepenuhnya masih banyak memiliki kekurangan dalam penelitian proposal ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan hasil penelitian proposal ini. Penulis berharap agar hasil penelitian proposal ini kelak dapat bermanfaat bagi kelanjutan penelitian skripsi yang akan dilakukan penulis.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	
ABSTRACK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Teori	14
1. Pengertian Sapta Pesona.....	14
2. Indikator Sapta Pesona	14
3. Daya Tarik Wisata.....	18
4. Penelitian yang Relevan	20
B. Kerangka Konseptual.....	23
C. Pertanyaan Penelitian.....	24
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
C. Variabel Penelitian.....	26
D. Definisi Operasional Variabel.....	26

E. Populasi dan Sampel.....	28
F. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	30
G. Instrumen Penelitian	31
H. Uji Coba Instrumen.....	33
I. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Deskripsi Data.....	41
C. Pembahasan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kunjungan Wisatawan	5
Tabel 2. Penelitian yang Relevan.....	20
Tabel 3. Jumlah Kunjungan Wisatawan	28
Tabel 4. Pilihan Jawaban Skala Likert Pada Variabel	31
Tabel 5. Kisi-kisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
Tabel 6. Hasil uji coba Validitas Variabel	34
Tabel 7. Interpretasi Nilai r (<i>Alpha Cronbach</i>)	35
Tabel 8. Hasil uji coba Reabilitas Variabel.....	36
Tabel 9. Klasifikasi skor kedalam 5 Kategori.....	37
Tabel 10. Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin	38
Tabel 11 . Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 12 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	39
Tabel 13 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	40
Tabel 14. Statistik Variabel	41
Tabel 15. Deskripsi Data Jawaban Responden Variabel Sapta Pesona	42
Tabel 16. Deskripsi Data Statistics Responden Indikator Bersih	43
Tabel 17. Deskripsi Data Jawaban Responden Indikator Bersih	43
Tabel 18. Deskripsi Data Statistics Responden Indikator Ramah	44
Tabel 19. Deskripsi Data Jawaban Responden Indikator Ramah	45
Tabel 20 Deskripsi Data Statistics Responden Indikator Tertib	46
Tabel 21. Deskripsi Data Jawaban Responden Indikator Tertib.....	47
Tabel 22. Deskripsi Data Statistics Responden Indikator Aman	48
Tabel 23. Deskripsi Data Jawaban Responden Indikator Aman.....	48
Tabel 24. Deskripsi Data Statistics Responden Indikator Sejuk.....	49

Tabel 25. Deskripsi Data Jawaban Responden Indikator Sejuk	50
Tabel 26. Deskripsi Data Statistics Responden Indikator Indah.....	51
Tabel 27. Deskripsi Data Jawaban Responden Indikator Indah	52
Tabel 28. Deskripsi Data Statistics Responden Indikator Kenangan.....	53
Tabel 29. Deskripsi Data Jawaban Responden Indikator Kenangan	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sampah di area Daya Tarik Wisata	6
Gambar 2. Ulasan Pengunjung.....	6
Gambar 3. Ulasan Pengunjung.....	7
Gambar 4. Kondisi Parkir	8
Gambar 5. Ulasan Pengunjung.....	8
Gambar 6. Ulasan Pengunjung.....	8
Gambar 7. Ulasan Pengunjung.....	9
Gambar 8. Kerangka Konseptual	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman yang semakin berkembang dan modern ini sektor pariwisata di Indonesia semakin berkembang, sektor Pariwisata di Indonesia telah berperan banyak, karena telah memberikan pemasukan dalam meningkatkan pendapatan serta lapangan kerja. Sektor Pariwisata juga berdampak di bidang sosial, ekonomi, maupun dalam konteks pelestarian, pengelolaan lingkungan serta sumber daya alam budaya Indonesia yang beragam. Kegiatan pariwisata tersebut sangat berperan dalam proses pengembangan dan pengelolaan daerah-daerah tertentu yang memiliki potensi wisata. Kegiatan pariwisata juga banyak memberikan sumber pemasukan bagi pendapatan suatu daerah, serta penduduk atau masyarakat sekitar Objek Wisata tersebut. Selain itu kegiatan pariwisata di harapkan mampu meningkatkan dan mendorong perkembangan sosial, ekonomi masyarakat, budaya dan adat istiadat serta kelangsungan Objek Wisata itu sendiri

Dengan semakin berkembangnya sektor pariwisata di Indonesia membuat pemerintah serta masyarakat mulai mengembangkan dan meningkatkan objek wisata yang ada di daerahnya. Pariwisata merupakan salah satu faktor pendorong pendukung berkembangnya suatu daerah. Definisi pariwisata dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang dan tidak memiliki batasan - batasan yang pasti. Para ahli pariwisata banyak yang mengungkapkan definisi pariwisata dari berbagai

sudut pandang, namun dari berbagai definisi tersebut memiliki makna yang sama.

Menurut undang-undang pasal 1 ayat 3 UU No 10 tahun 2009 tentang "Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai sarana serta layanan yang di sediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Suryo Sakti Hadiwijoyo (2012: 41) tentang kepariwisataan "Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah"

Pariwisata daerah perlu mendapat perhatian lebih mendalam khususnya aset-aset wisata yang memiliki potensi wisata yang bukan saja bernilai historis melainkan aset wisata yang berpotensi ekonomis. Dalam memacu pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesempatan kerja, maka industri pariwisata dijadikan salah satu sektor andalan, dimana pariwisata dianggap sebagai salah satu industri yang menimbulkan efek ganda bagi sektor lainnya. dalam pengembangan potensi pariwisata harus dilakukan sesuai dengan strategi pengembangan agar objek wisata tersebut dapat dimanfaatkan bagi peningkatan perekonomian masyarakat.

Salah satu kebijakan pemerintah Indonesia agar tempat tujuan wisata banyak diminati oleh wisatawan baik itu wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara, maka pemerintah membuat suatu kebijakan negara dalam dunia pariwisata melalui penerapan program sapta pesona. Sapta Pesona berasal dari dua kata yaitu "Sapta dan "Pesona". Sapta Pesona merupakan 7 unsur yang

terkandung dalam setiap produk pariwisata serta dipergunakan sebagai tolak ukur peningkatan dalam setiap produk pariwisata yang termasuk ke dalam tujuh unsur produk pariwisata itu adalah: Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah, dan Kenangan.

Sapta pesona merupakan jabaran konsep sadar wisata yang terkait dengan dukungan dan peran masyarakat sebagai tuan rumah dalam upaya untuk menciptakan lingkungan dan suasana kondusif yang mampu mendorong tumbuh dan berkembangnya industri pariwisata melalui perwujudan tujuh unsur dalam sapta pesona tersebut. (Aziz, 2011:08) dengan adanya penerapan Sapta Pesona pada suatu daerah tujuan pariwisata atau destinasi dapat mempengaruhi keinginan berkunjung wisatawan dan membuat lama tinggal. dengan harapan bahwa dengan adanya program Sapta Pesona citra pariwisata dan destinasi wisata Indonesia dapat meningkat, program ini masih sangat relevan dalam menghadapi masalah yang terjadi dalam pengelolaan suatu daya tarik wisata.

Melalui sapta pesona, diharapkan akan mewujudkan suasana kebersamaan semua pihak untuk terciptanya lingkungan alam dan budaya luhur bangsa. Kita harus menciptakan suasana indah dan mempesona, dimana saja dan kapan saja. Khususnya ditempat-tempat yang banyak dikunjungi wisatawan agar mereka merasa betah dan tinggal lama, merasa puas atas kunjungannya dan memberi kenangan yang indah dalam hidupnya. Sapta Pesona merupakan kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik minat wisatawan berkunjung ke suatu daerah atau wilayah di negara kita salah satunya Provinsi Sumatera Barat.

Sumatera Barat merupakan Provinsi yang memiliki sumber daya alam dan berbagai keunikan, mulai dari kesenian, tradisi, kuliner, agama, serta tempat-tempat yang berpotensi untuk dijadikan destinasi wisata. Hal tersebut yang menjadi daya tarik wisatawan datang berkunjung ke daerah-daerah di Sumatera Barat, salah satu daerah tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan terletak di Provinsi Sumatera Barat tepatnya di daerah Kabupaten Pasaman dimana objek wisata ini memiliki keindahan cagar alam dan sumber air panas, dan membuat wisatawan tertarik untuk datang ke daerah tersebut.

Cagar Alam Rimbo Panti merupakan salah satu Cagar Alam tertua di Sumatera. Cagar Alam Rimbo Panti memiliki luas 2.550 ha. Secara administratif lokasi Cagar Alam Rimbo Panti termasuk wilayah Desa Murni, Desa Lunder dan Desa Petok Kenagarian Panti, wilayah kecamatan Panti, daerah tingkat II Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Cagar Alam Rimbo Panti ini berlokasi di sekitar 30 km dari Ibu kota Kabupaten Pasaman.

Kawasan Cagar Alam Rimbo Panti terdiri dari dua bagian (bagian barat dan bagian timur) yang dipisahkan oleh jalan raya. Bagian timur merupakan kawasan yang berupa habitat rawa. Pada bagian barat sebagian besar merupakan habitat perbukitan dan sebagian kecil lainnya berupa habitat rawa. Komposisi vegetasi habitat rawa secara fisik mirip struktur hutan hujan dataran rendah. Cagar Alam Rimbo Panti ini memiliki kekhasan tumbuhan dan hewan serta sumber air panas dengan keindahan yang menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung kesana. Kawasan ini kaya akan ekosistem, mulai dari ekosistem hutan hujan pegunungan

sampai ekosistem rawa, Selain itu juga terdapat kolam pemandian air panas yang terletak di dalam lokasi objek wisata dimana kolam renang ini memanfaatkan sumber air panas yang ada di daya tarik wisata Cagar Alan Rimbo Panti Kabupaten Pasaman. berikut merupakan data kunjungan wisatawan ke objek wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman.

Tabel 1. Data kunjungan wisatawan ke wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman

Jumlah Kunjungan Wisatawan Daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti	
Tahun	Jumlah Kunjungan
2016	27.438
2017	27.872
2018	29.379
2019	30.911
2020	617
Jumlah	116.217

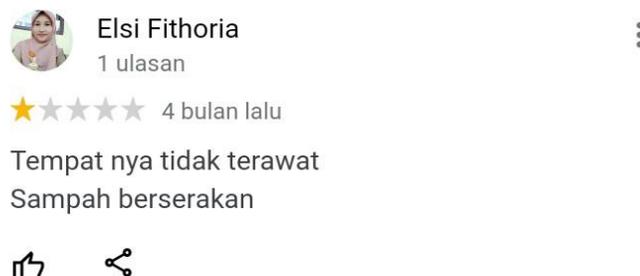
Sumber: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pasaman 2021

Berdasarkan tabel di atas data dari kunjungan di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman untuk 5 tahun terakhir, dan pada tahun 2016-2019 mengalami peningkatan pengunjung yang berkunjung ke daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman ini namun pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis akibat pandemi Covid 19 yang melanda di Negara Indonesia sehingga berdampak kepada tingkat kunjungan di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman.

Setelah melakukan observasi lapangan yang dilakukan penulis pada bulan Juni 2021 di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman permasalahan tersebut diantaranya kurangnya kebersihan di area daya tarik wisata Cagar Alam ini, masyarakat membuang sampah sembarangan di dekat area daya tarik wisata, karena bisa dilihat masih banyak sampah yang berserakan di area daya tarik wisata, dan di sekitaran kolam air panas di daya tarik wisata sehingga tidak sesuai dengan unsur (bersih) yang dalam sapta pesona.

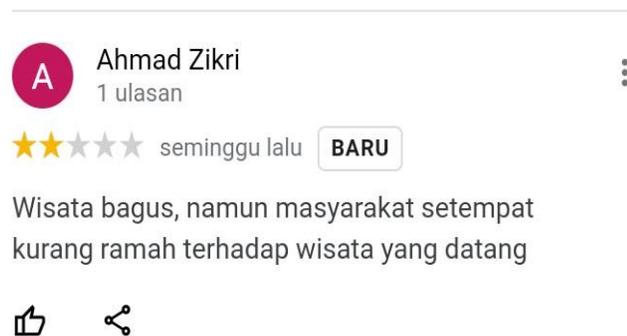


***Gambar 1. Sampah berserakan di area wisata
Sumber:Dokumentasi Pribadi 2021***



***Gambar 2.Ulasan Pengunjung
Sumber:Ulasan Google 2021***

Kemudian kurangnya ke ramah tamahan masyarakat di lingkungan daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman yang tidak sesuai dengan unsur (ramah tamah) sehingga mengurangi minat wisatawan untuk berkunjung ke daya tarik wisata ini, dan masih ada juga pengelola wisata kurang ramah kepada pengunjung yang datang ke daya tarik wisata. seharusnya masyarakat di lingkungan daya tarik wisata bisa lebih ramah sehingga akan meningkatkan minat pengunjung untuk datang berwisata, dan pengunjung merasa ingin datang kembali untuk berwisata ke Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman.



***Gambar 3. Ulasan Pengunjung
Sumber: Ulasan Google 2021***

Serta minimnya lahan parkir di area daya tarik wisata sehingga banyak sekali kendaraan wisatawan yang masih parkir di tepi jalan raya Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasman, seharusnya pihak pengelola menambah lahan parkir sehingga kendaraan wisatawan tidak terparkir di tepi jalan raya, tentu ini tidak sesuai dengan unsur (tertib) yang ada dalam sapta pesona.



Gambar 4. Parkir kendaraan wisatawan di tepi jalan raya
Sumber: Dokumentasi Pribadi 2021

 **Ardila Fratiwi**
1 ulasan

★★★★☆ 5 bulan lalu

Objek wisata nya bagus, tapi sayang belum tertata dengan baik, tempat parkirnya yang belum memadai dan kurang aman karena berada di pinggir jalan raya

Gambar 5 Ulasan Pengunjung
Sumber: Google 2021

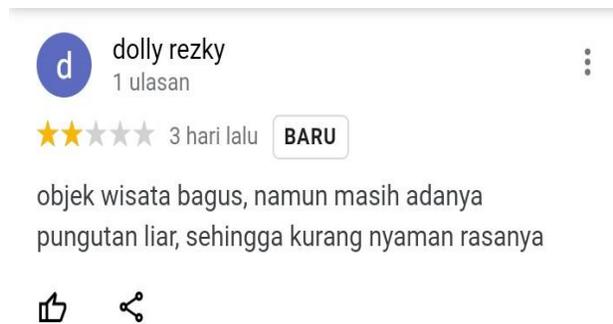
 **As Wardi**
2 ulasan

★★★★☆ seminggu lalu **BARU**

Wisata yang bagus tapi Sebaiknya tempat wisata ini di buat pos keamanan, sehingga memudahkan pengunjung apabila terjadi sesuatu

Gambar 6. Ulasan Pengunjung
Sumber: Google 2021



Gambar 7. Ulasan Pengunjung

Sumber: Google 2021

Berdasarkan uraian masalah diatas dapat dilihat bahwa belum terlaksananya program sapta pesona sehingga mengurangi minat wisatawan untuk berkunjung daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman, apabila peranan sapta pesona ini bisa dilakukan dengan baik sehingga objek wisata tersebut akan indah dan dapat menarik lebih banyak pengunjung dan memberikan manfaat bagi perekonomian masyarakat yang tinggal disekitar objek wisata serta bermanfaat bagi pendapatan daerah Kabupaten Pasaman. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul.

“Tinjauan Tentang Sapta Pesona di Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman”

B. Identifikasi Masalah

1. Sampah yang masih berserakan di sekitaran lingkungan wisata cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman
2. Kurangnya keramah tamahan masyarakat di area wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman

3. Tempat parkir yang belum memadai yang masih berada di pinggir jalan raya
4. Tidak adanya pos keamanan di area wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman
5. Adanya pungli di area wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman sehingga pengunjung merasa kurang nyaman

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas penulis membatasi masalah pada Tinjauan Tentang Sapta Pesonan di daya tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman menggambarkan unsur unsur Sapta Pesona yang terdiri dari unsur: aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kebersihan di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman
2. Bagaimana keamanan di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman
3. Bagaimana ketertiban di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman

4. Bagaimana kesejukan di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman
5. Bagaimana keindahan di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman
6. Bagaimana keramah tamahan di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman
7. Bagaimana kenangan di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tentang Sapta Pesona di daya tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui kebersihan di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman
- b) Mengetahui keamanan di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman
- c) Mengetahui ketertiban di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman
- d) Mengetahui kesejukan di daya tarik wisata wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman

- e) Mengetahui keindahan di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman
- f) Mengetahui keramah tamahan di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman
- g) Mengetahui kenangan di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi pemerintah/ pengelola

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pemerintah sebagai bahan masukan dalam upaya mengembangkan sektor pariwisata khususnya di daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman

2. Bagi penulis

Hasil penelitian ini digunakan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana sains terapan, selain itu agar penulis mengetahui masalah-masalah nyata yang terdapat dalam daya tarik wisata agar menjadi bahan pertimbangan terhadap teori- teori yang diperoleh saat kuliah.

3. Bagi jurusan pariwisata Universitas Negeri Padang

Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa dan pertimbangan yang akan melakukan penelitian serta menambah khasanah penelitian di Universitas Negeri Padang Khususnya pada jurusan pariwisata program studi Manajemen Perhotelan.

4. Bagi peneliti lainnya

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi, sumbangan ilmiah dan masukan pengembangan ilmu dibidang pariwisata yang ingin membahas mengenai daya tarik wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman.